

**ABSTRAK****Profil Faktor Prediktor Respons Terapi  
Pasien Diffuse Large B-Cell Lymphoma di RSUD Dr. Soetomo Surabaya****Mochammad Dilliawan**

**Latar Belakang:** Penggunaan rituximab sebagai pengobatan substansial pada Diffuse Large B-Cell Lymphoma (DLBCL) menunjukkan angka ketahanan hidup yang masih rendah oleh karena kejadian relaps yang tinggi. Sejumlah faktor prediktor relaps diteliti, namun membutuhkan biaya yang tinggi dan tidak aplikatif. Rasio limfosit-monosit (RLM) dilaporkan sebagai faktor prediktor respons terapi pasien DLBCL.

**Tujuan:** Mengetahui profil faktor prediktor antara lain usia, LDH, stadium Ann Arbor, keterlibatan ektranodal dan rasio limfosit-monosit (RLM) dengan respons terapi pasien LNH tipe *Diffuse Large B-Cell Lymphoma* (DLBCL) di RSUD dr. Soetomo Surabaya.

**Metode:** Penelitian deskriptif observasional retrospektif pada 203 subjek yang menjalani kemoterapi R-CHOP selama tahun 2013 - 2017. Faktor prediktor yang diteliti adalah usia, LDH, stadium Ann Arbor, keterlibatan ektranodal dan RLM yang kemudian dilihat respons terapinya setelah kemoterapi 4 siklus. Data berasal dari rekam medik.

**Hasil:** Rerata umur subjek penelitian adalah 51 tahun (rentang 18-79 tahun). Jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki yaitu 126 (62,6%). Nilai LDH dengan median 203 (rentang 110-1863). Stadium Ann Arbor dengan rincian; stadium I : 12 orang, stadium II: 18 orang, stadium III: 170 orang, dan stadium IV: 3 orang. Pasien dengan keterlibatan ektranodal 28 orang. Nilai RLM dengan median 2,53 (rentang 0,34-39,01). Kejadian pasien DLBCL yang respons setelah kemoterapi standar sebanyak 151 orang (74,4%) sedangkan untuk yang tidak respons (*non-responder*) sebanyak 52 orang (25,6%).

**Kesimpulan:** Kelompok usia  $\geq 60$  tahun, pasien yang respons 32 orang (21,2%) sedangkan yang tidak respons 24 orang (46,2%). Kelompok LDH  $\geq 200$ , pasien yang respons 84 orang (55,6%) sedangkan yang tidak respons 49 orang (94,2%). Kelompok stadium III-IV, pasien yang respons 127 orang (84,1%) sedangkan yang tidak respons 6 orang (11,1%). Kelompok dengan ektranodal (positif), pasien yang respons 14 orang (26,9%) sedangkan yang tidak respons sebanyak 15 orang (9,9%). Kelompok RLM  $< 2,6$ , pasien yang respons 67 orang (44,4%) sedangkan yang tidak respons 44 orang (84,6%).

**Kata kunci:** DLBCL, respons terapi, faktor prediktor, RLM